

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tipe penelitian studi kasus (*case studies*). Menurut Moleong (2009), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor (1993: 30), pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Prastowo, 2012). Metode penelitian kualitatif ini sering disebut “metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Dimana karakteristik dari pendekatan kualitatif deskriptif ini adalah (Poerwandari, 2005):

- a. Mendasarkan diri pada kekuatan narasi
- b. Studi dalam situasi alamiah
- c. Kontak langsung di lapangan
- d. Cara berpikir induktif
- e. Perspektif holistic
- f. Perspektif perkembangan, dinamis
- g. Orientasi kasus unik

- h. Cara memperoleh data: netral-empatis
- i. Ada fleksibilitas desain
- j. Sirkuler
- k. Peneliti adalah instrument kunci

Peneliti melakukan penelitian secara kualitatif dengan panduan dari buku yang relevan. Dengan tipe penelitian studi kasus dan menggunakan pedoman wawancara. Yang hasilnya di deskripsikan pada sebuah narasi. Data yang diperoleh dihasilkan dengan cara bertemu langsung dengan subyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrument kunci.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi obyek yang diteliti.

Penelitian dengan pendekatan studi kasus dapat membuat peneliti memperoleh pemahaman utuh dan terintegrasi mengenai interrelasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus khusus tersebut (poerwandari, 2009) oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan dalam penggalan data, selain mengamati perilaku subyek penelitian dan keadaan yang terjadi disekitar subyek. Peneliti berperan juga sebagai

partisipan yang dimaksudkan agar nantinya dalam penggalian data peneliti mampu mendapatkan data yang akurat sekaligus apa adanya yang terjadi di lapangan.

Instrument yang dipakai peneliti sebagai pendukung untuk mempermudah peneliti dalam penelitian dalam penggalian data, yaitu:

1. Peneliti sebagai pelaku observasi dan wawancara dengan subyek penelitian
2. Pedoman observasi waawancara
3. Alat penunjang
4. Dokumen pribadi subyek

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sudah diketahui oleh subyek, yang sebelumnya peneliti melakukan pendekatan serta pengenalan kepada subyek untuk membangun kepercayaan dan subyek telah menyetujui untuk dijadikan subyek penelitian. Peneliti berperan penuh dalam proses penelitian ini dari pencarian subyek, pendekatan kepada subyek, membuat perjanjian dengan subyek, melakukan wawancara dan observasi langsung dengan subyek, membuat pedoman wawancara, serta menarasikan hasil wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga tempat yaitu dirumah kakak subyek, diperpustakaan umum rungkut dan di tempat terapi anak subyek. Subyek

tinggal dirumah kakak subyek selama satu tahun ini, rumah kakak subyek berada di perumahan, perumahan yang berdekatan dengan ekowisata mangrove. Keadaan lingkungannya terasa sepi dan panas, disamping banyaknya pembangunan dan perbaikan di daerah itu, keadaan tanahnya cukup kering dan panas matahari terasa menyengat. Biasanya peneliti bertemu subyek pada siang hari sekitar pukul sepuluh, waktunya dipilih karena subyek sudah mengantar anaknya ke tempat terapi dan akan menjemputnya pada jam 3 sore.

Tempat kedua wawancara dilakukan di perpustakaan umum rungkut karena anak subyek ada jadwal untuk pergi ke perpustakaan. Masuk di dalam perpustakaan sangat terasa dingin dan tenang dan anak subyek terlihat menyukai perpustakaan dilihat dari ketika jadwal berkunjung ke perpustakaan habis, anak subyek tidak mau pulang dan harus dibujuk dulu jika besok datang lagi ke perpustakaan.

Dan tempat ketiga adalah di tempat anak subyek, terletak di perumahan, tempat terapi itu berupa rumah layaknya rumah di sekelilingnya. Pemilihan tempat ini karena peneliti ingin bertemu dengan terapis anak subyek, seorang psikolog yang juga akan dijadikan significant other karena subyek bercerita bahwa terapis anaknya banyak menjadi tempat curahan hati subyek, serta keluarga subyek.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu dimana data tentang penelitian diperoleh. Sumber data ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang paling penting. Dalam hal ini disebut subyek. Dan sumber data itu diperoleh dari hasil wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti. Subyek dalam penelitian ini adalah orang tua tunggal yang mempunyai anak autis. Orang tua tunggal ini adalah seorang ibu yang harus bisa menerima keadaannya sebagai orang tunggal dan harus mengasuh anaknya yang autis.

Profil Subyek

Nama : Nt Wi

Alamat : Wonorejo

Tempat, tanggal, lahir : Malang, 18 Oktober 1971

Umur : 43 Tahun

b. Sumber Data sekunder

Sumber Data sekunder yaitu sumber data yang menjadi pendukung untuk menjadikan data yang diperoleh semakin lengkap. Sumber data sekunder didapat dari orang-orang yang dekat serta paham akan kasus subyek. Dalam hal ini disebut

significant other. Significant other dalam penelitian ini yang pertama adalah terapis anak subyek, alasan pemilihannya karena terapis memahami perjalanan kasus subyek. Dan terapis dengan subyek telah lama kenal yaitu selama 8 tahun, selama itu hubungan yang awalnya formal akhirnya terjalin kedekatan yang dibuktikan dengan keterbukaan subyek kepada terapis untuk menceritakan masalah-masalah yang dihadapi dan kedekatan keluarga subyek dengan terapis juga sebagai alasan yang menjadikan terapis ini menjadi significant other pertama.

Nama :SYE

Alamat :Rungkut

Tempat, tanggal, lahir :Bojonegoro, 1 Juni 1973

Umur :41 Tahun

Hubungan dengan subyek : guru terapis anak subyek

Significant other kedua yaitu ibu subyek, alasan pemilihan significant other kedua ini adalah kedekatan orang tua dengan anak yang dirasa sangat memahami keadaan subyek. Dan dalam proses penerimaan diri subyek ibunya adalah orang yang berpengaruh sehingga menjadikan subyek kuat.

Nama :TH

Alamat :Jl. Wonorungkut

Tempat, tanggal, lahir	:Madiun, 15 Mei 1942
Umur	:72 Tahun
Hubungan dengan subyek	: Ibu subyek

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam terhadap subyek penelitian yang sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Peneliti dalam penelitian ini berperan penuh sebagai instrument penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menentukan subyek penelitian yang sesuai kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. kemudian peneliti melakukan pendekatan kepada subyek untuk membangun kepercayaan antara peneliti dengan subyek. Setelah itu peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang didukung dengan observasi dan dokumentasi.

Observasi yang dilakukan adalah memperhatikan dan mencatat fenomena yang terjadi pada saat peneliti melakukan wawancara sebagai bahan pertimbangan mengenai sikap subyek kepada anaknya, keseharian subyek dirumah, tingkat emosi subyek serta hubungan subyek dengan orang lain.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melakukan koding terhadap hasil transkrip wawancara yang telah di verbatim. Koding dimaksudkan untuk dapat mengorganisasi dan mensistematisasi data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat memunculkan gambaran tentang topik yang dipelajari (Poerwandari, 2005). Pada penelitian kualitatif, koding dilakukan terhadap semua data yang dikumpulkan.

Analisis data dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian; dengan induktif; dan mencari pola, model, tema, serta teori (Prastowo, 2012). Menurut Seiddel (1998 dalam Moleong, 2009) proses analisis data kualitatif yaitu: a) mencatat hasil catatan lapangan, dengan memberikan kode; b) mengumpulkan dan mengklasifikasikan, dan membuat koding; c) mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dengan lebih selektif.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Moleong(2004,324-326) mengutip Screven(1971) untuk menetapkan keabsahan (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan di dasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (credibility), keterahlian (transferability), kebergantungan (dependability) dan kepastian (confirmability).

1. Derajat kepercayaan (credibility).

Kriteria ini berfungsi : pertama , melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuanya dapat tercapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (Transferability),

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

3. Kebergantungan

Konsep kebergantungan lebih luas dari pada realibilitas . hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah factor-faktor lainya yang tersangkut.

4. Kriteria Kepastian (confirmability)

Objektivitas, subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada orang seorang, menurut Scriven(1971). Selain itu masih ada unsure kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek , berarti dapat dipercaya, factual, dan dapat dipastikan.subjektif berarti tidak dapat dipercaya, atau menceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian.

Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua kriteria yaitu kredibilitas data dan kepastian data. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu “a) perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, c) triangulasi, d) pengecekan sejawat, e) kecukupan referensial, f) kajian kasus negatif, dan g) pengecekan anggota. Untuk memenuhi keabsahan temuan tentang penerimaan diri orang tua tunggal yang mempunyai anak autis.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Yaitu menemukan keabsahan data

dengan mencari data yang tidak hanya dari subyek tetapi juga dari orang-orang yang dekat dengan subyek yang disebut dengan significant other. Dimana data tersebut menjadikan data yang dihasilkan menjadi semakin sah. Diharapkan significant other tersebut menambah kekayaan data yang tidak hanya didapat dari sisi subyek saja